



033

REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SERTIFIKAT PATEN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, memberikan hak atas Paten kepada:

Nama dan Alamat Pemegang Paten : LPPM UNIVERSITAS AIRLANGGA  
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115  
INDONESIA

Untuk Invensi dengan Judul : PENGGUNAAN EKSTRA DAUN Annona Squamosa  
(sweetsop) UNTUK AYAM PEDAGING YANG TERINFEKSI  
VIRUS INFECTIOUS BURSAL DISEASE (INFECTIOUS LIKE  
HIV)

Inventor : Setyawati Sigit, drh., MS  
Dr. Eduardus Bimo Aksono H, drh., M Kes  
Retno Bijanti, drh., MS

Tanggal Penerimaan : 12 Oktober 2012

Nomor Paten : IDP000049614

Tanggal Pemberian : 14 Februari 2018

Perlindungan Paten untuk invensi tersebut diberikan untuk selama 20 tahun terhitung sejak Tanggal Penerimaan (Pasal 22 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten).

Sertifikat Paten ini dilampiri dengan deskripsi, klaim, abstrak dan gambar (jika ada) dari invensi yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.  
NIP. 196611181994031001

(12) PATEN INDONESIA

(11) IDP000049614 B

(19) DIREKTORAT JENDERAL  
KEKAYAAN INTELEKTUAL

(45) 14 Februari 2018

(51) Klasifikasi IPC<sup>8</sup> : A 61K 35/78, A 61K 36/18

(21) No. Permohonan Paten : P00201200841

(22) Tanggal Penerimaan: 12 Oktober 2012

(30) Data Prioritas :  
(31) Nomor (32) Tanggal (33) Negara

(43) Tanggal Pengumuman: 30 Mei 2013

(56) Dokumen Perbandingan:  
Retno Bijanti et al, The effect of giving sugar apple (*annona squamosa* l.) leaf extract on blood glucose levels of broiler which is infected by infectious bursal disease virus Infectious Bursal Disease, Journal of Basic Medical Veterinary, Vol. 1/No.1, Juni 2012  
CN101878963 (A)  
AU2010309388 (A1)

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :  
LPPM UNIVERSITAS AIRLANGGA  
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115  
INDONESIA

(72) Nama Inventor :  
Setyawati Sigit, drh., MS, ID  
Dr. Eduardus Bimo Aksono H, drh., M Kes, ID  
Retno Bijanti, drh., MS, ID

Pemeriksa Paten : Dra. Sri Sulistiyani, M.Si.

Jumlah Klaim : 6

(54) Judul Invensi : PENGGUNAAN EKSTRA DAUN *Annona Squamosa* (sweetsop) UNTUK AYAM PEDAGING YANG TERINFEKSI VIRUS INFECTIOUS BURSAL DISEASE (INFECTIOUS LIKE HIV)

(57) Abstrak :

Telah diungkapkan invensi tentang penggunaan ekstrak daun *Annona squamosa* (Sweetsop) untuk pembuatan obat untuk meningkatkan kekebalan tubuh pada ayam pedaging yang terinfeksi virus IBD isolat lokal. Dosis yang digunakan adalah 10 mg/kg berat badan yang diberikan melalui per oral dengan cara disonde pada saat ayam pedaging umur 7 hari dan diberikan selama 30 hari. Dengan adanya invensi ini maka memberikan hasil rata-rata kadar titer antibodi (ELISA) pada ayam pedaging yang terinfeksi virus IBD isolat lokal sebesar  $141,00 \pm 86,201$ ; sedangkan rata-rata jumlah leukosit didapatkan sebesar  $13.665 \pm 1,4110$  yang menunjukkan peningkatan sistem imunitas pada ayam pedaging yang terinfeksi virus IBD isolat lokal.

**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI**  
**DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL**  
**DIREKTORAT PATEN**

Jln. H.R. Rasuna Said, Kav. 8-9 Kuningan Jakarta Selatan 12940  
 Phone/Facs. (6221) 57905611; Website: www.dgip.go.id

**INFORMASI BIAYA TAHUNAN**

Nomor Paten : IDP000049614 Tanggal diberi : 14/02/2018 Jumlah Klaim : 6  
 Nomor Permohonan : P00201200841 IPAS Filing Date : 12/10/2012  
 Entitlement Date : 12/10/2012

Berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2016 tentang Paten, dan Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 2014 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, biaya tahunan yang harus dibayarkan adalah sebagaimana dalam tabel di bawah.

Biaya Tahunan Ke-	Periode Perlindungan	Batas Akhir Pembayaran	Biaya Dasar	Jml Klaim	Biaya Klaim	Total	Terlambat (Bulan)	Total Denda	Jumlah Pembayaran
1	12/10/2012-11/10/2013	13/08/2018	0	6	0	0	0	0	0
2	12/10/2013-11/10/2014	13/08/2018	0	6	0	0	0	0	0
3	12/10/2014-11/10/2015	13/08/2018	0	6	0	0	0	0	0
4	12/10/2015-11/10/2016	13/08/2018	0	6	0	0	0	0	0
5	12/10/2016-11/10/2017	13/08/2018	0	6	0	0	0	0	0
6	12/10/2017-11/10/2018	13/08/2018	150.000	6	90.000	240.000	0	0	240.000
7	12/10/2018-11/10/2019	13/08/2018	200.000	6	120.000	320.000	0	0	320.000
8	12/10/2019-11/10/2020	13/09/2019	200.000	6	120.000	320.000	0	0	320.000
9	12/10/2020-11/10/2021	13/09/2020	250.000	6	150.000	400.000	0	0	400.000
10	12/10/2021-11/10/2022	13/09/2021	350.000	6	150.000	500.000	0	0	500.000
11	12/10/2022-11/10/2023	13/09/2022	500.000	6	150.000	650.000	0	0	650.000
12	12/10/2023-11/10/2024	13/09/2023	500.000	6	150.000	650.000	0	0	650.000
13	12/10/2024-11/10/2025	13/09/2024	500.000	6	150.000	650.000	0	0	650.000
14	12/10/2025-11/10/2026	13/09/2025	500.000	6	150.000	650.000	0	0	650.000
15	12/10/2026-11/10/2027	13/09/2026	500.000	6	150.000	650.000	0	0	650.000
16	12/10/2027-11/10/2028	13/09/2027	500.000	6	150.000	650.000	0	0	650.000
17	12/10/2028-11/10/2029	13/09/2028	500.000	6	150.000	650.000	0	0	650.000
18	12/10/2029-11/10/2030	13/09/2029	500.000	6	150.000	650.000	0	0	650.000
19	12/10/2030-11/10/2031	13/09/2030	500.000	6	150.000	650.000	0	0	650.000
20	12/10/2031-11/10/2032	13/09/2031	500.000	6	150.000	650.000	0	0	650.000

Biaya yang harus dibayarkan untuk pertama kali hingga tanggal 24/04/2018 (tahun ke-1 s.d 7) adalah sebesar 560.000

- Pembayaran biaya tahunan untuk pertama kali wajib dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal diberi paten
- Pembayaran biaya tahunan untuk pertama kali meliputi biaya tahunan untuk tahun pertama sejak tanggal penerimaan sampai dengan tahun diberi Paten ditambah biaya tahunan satu tahun berikutnya.
- Pembayaran biaya tahunan selanjutnya dilakukan paling lambat 1 (satu) bulan sebelum tanggal yang sama dengan Tanggal Penerimaan pada periode perlindungan tahun berikutnya.
- Penundaan pembayaran biaya tahunan dapat dilakukan dengan mengajukan surat permohonan untuk menggunakan mekanisme masa tenggang, diajukan paling lama 7 hari kerja sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran biaya tahunan
- Dalam hal biaya tahunan belum dibayarkan sampai dengan jangka waktu yang ditentukan, Paten dinyatakan dihapus

Deskripsi

**PENGGUNAAN EKSTRAK DAUN *Annona Squamosa* (Sweetsop) UNTUK  
MENINGKATKAN KEKEBALAN TUBUH AYAM PEDAGING TERINFEKSI VIRUS  
5                    *INFECTIOUS BURSAL DISEASE* (*INFECTIOUS LIKE HIV*)**

**Bidang Teknik Invensi**

Invensi ini berhubungan dengan potensi metabolit sekunder yang terdapat dalam *Annona squamosa* (sweetsop) sebagai  
10 imunostimulan yang unggul pada ayam. Lebih khusus invensi ini kapasitasi serta model pengendalian ekstrak daun *Annona squamosa* (Sweetsop) sebagai imunostimulan pada ayam pedaging yang terinfeksi virus IBD isolat lokal.

15 **Latar Belakang Invensi**

*Infectious Bursal Disease* (IBD) merupakan salah satu penyakit viral yang sangat berbahaya dalam industri peternakan ayam dan dari aspek ekonomi sangat merugikan. *Infectious Bursal Disease* juga disebut sebagai AIDS ayam karena penyakit ini  
20 menyerang sistem kekebalan pada ayam serta mengakibatkan adanya infeksi sekunder. Selama ini pengobatan terhadap penyakit *Infectious Bursal Disease* belum ditemukan karena virus IBD menyerang organ limfoid (thymus dan bursa fabrisius), Walaupun demikian penyakit IBD ini dapat dicegah dengan pemberian vaksin.

25        Indonesia, merupakan salah satu negara yang memiliki mega biodiversitasis hayati setelah negara Brasil; terdiri dari 30.000 tanaman bunga, 7000 spesies tanaman obat dimana 940 spesies diantaranya telah diidentifikasi memiliki potensi obat. Tanaman herbal merupakan salah satu alternatif pencegahan  
30 terhadap IBD. Perbedaan antara pencegahan melalui vaksin dan dengan menggunakan obat herbal, terletak pada efek yang ditimbulkan. Selain alasan tersebut diatas, penggunaan obat

herbal dalam pencegahan merupakan cara pengobatan dengan biaya yang relatif murah. Hal ini terkait dengan kemudahan dalam mendapatkan bahan baku, bahkan tanaman obat tersebut dapat ditanam sendiri, sehingga dapat digunakan untuk industri peternakan ayam skala kecil. Sekarang ini masyarakat banyak yang beralih pada pengobatan menggunakan bahan-bahan alami. Salah satu bahan alami yang digunakan sebagai imunomodulator terhadap IBD adalah *Annona squamosa* (Sweetsop). Tanaman herbal ini mempunyai kandungan (-)-Kaur-16-En-19-Oic-Acid, (-)-Xylopine, Ascorbic-Acid, Beta-Carotene, Neoannonin, Phosphorus, dimana senyawa tersebut dapat bertindak untuk melindungi struktur sel, meningkatkan efektivitas vitamin C, antinflamasi, mencegah keropos tulang, antibiotik, dan sebagai imunostimulan.

Menurut chairul, dkk, 1993 dalam seminar hasil Litbang ekstrak *Annona squamosa* mempunyai kandungan komponen aktif yang bersifat aktif biologi terutama yang mempunyai aktifitas menghambat sel pemacu tumor (Einstein-Barr virus),

Menurut Destya, 2010 dalam skripsi FMIPA- ITS uji toksisitas ekstrak daun dan biji *Annona squamosa* terhadap mortalitas ulat grayak (*Spodoptera litura*). Konsentrasi ekstrak daun *A. squamosa* yang digunakan untuk uji toksisitas adalah 0%, 80%, 85% dan 90%. Hasil penelitian menunjukkan pada konsentrasi 90% ekstrak daun *A. squamosa* dalam waktu 72 jam dapat membunuh 52,5% larva *S. litura*, dan pada konsentrasi 85% ekstrak biji *A. squamosa* dalam waktu 72 jam dapat membunuh 50% larva *S. litura*.

Penelusuran yang dilakukan melalui US Patent Office diketahui bahwa ekstrak daun *Annona squamosa* sebagai imunostimulan belum mendapatkan paten, informasi yang diperoleh dari alamat <http://www.uspto.gov/patft/index.html>. ada 17 paten (US8137429, US 79272653, US 7811611, US 7740680, US 723729, US 6991818, US 6855351, US 6464839, US 624483, US 6015699, US 595497, US 5717113, US 5679662, US 5536848, US 5229419, US

4762716, US4689232) yang menyebutkan komposisi tanaman *Annona squamosa*, sebagai kontrasepsi dan peptisida.

#### **Uraian Singkat Invensi**

5           Invensi ini mengenai penggunaan ekstrak daun *Annona squamosa* (*Sweetsop*) untuk pembuatan obat untuk meningkatkan kekebalan tubuh pada ayam pedaging yang terinfeksi virus IBD isolat lokal.

          Dosis yang digunakan dalam invensi ini adalah 10 mg/kg berat badan yang diberikan melalui per oral dengan cara disonde pada  
10 saat ayam pedaging umur 7 hari dan diberikan selama 30 hari.

#### **Uraian Lengkap Invensi**

          Invensi ini dimulai dengan mengekstraksi daun srikaya atau *Annona squamosa* menggunakan etanol sebagai pelarut, dilanjutkan  
15 dengan pengeringan sehingga didapatkan ekstrak berbentuk serbuk. Sebanyak 40 ekor ayam pedaging berumur satu hari (DOC) diperoleh dari peternakan pembibitan "Multibreeder" dan dipelihara dalam kandang sistem *multiple cages* berukuran 20 x 15 x 10 cm dilengkapi tempat makan, minum dan lampu penerangan; masing-  
20 masing unit kandang terdiri satu ekor. Adapun Virus IBD yang digunakan adalah isolat lokal diperoleh dari laboratorium Virologi FKH-Unair dalam hal ini adalah virus Jabar SN-1 karena dianggap sebagai virus yang infeksius dilapangan.

          Ekstrak daun *Annona squamosa* (*Sweetsop*) dengan dosis 10  
25 mg/kg bobot badan, dilarutkan dengan CMC-Na 2% ditambah aquadest sehingga menjadi larutan CMC-Na 0,5%; diberikan secara oral menggunakan sonde pada ayam pedaging umur 7 hari sampai akhir percobaan yaitu 30 hari, sedangkan infeksi IBD diberikan intraperitoneal pada ayam pedaging umur 21 hari dengan dosis  
30 tertentu sehingga terjadi imunosupresi akibat infeksi produktif.

          Selanjutnya dilakukan pengukuran titer antibodi terhadap virus IBD isolat Jabar SN-1 menggunakan teknik ELISA dan



perhitungan jumlah leukosit secara manual menggunakan kamar hitung leukosit. Rata-rata kadar titer antibodi (ELISA) pada ayam pedaging yang terinfeksi virus IBD isolat lokal sebagai pengaruh pemberian *Annona squamosa* (Sweetsop) sesuai invensi ini 5 didapatkan sebesar  $141,00 \pm 86,201$ ; sedangkan rata-rata jumlah leukosit didapatkan sebesar  $13.665 \pm 1,4110$  per  $\mu\text{l}$  menunjukkan peningkatan sistem imunitas pada ayam pedaging yang terinfeksi virus IBD isolat lokal.

10 **Perhitungan Dosis**  
**Dosis per ekor 10 mg/BB/hari**

Umur Ayam	Dosis
7 hari BB 150g	= $150 \text{ mg}/1000 \times 50 \times 10 \text{ mg} = 75 \text{ mg}/50$ ekor/hari = $525 \text{ mg}/50$ ekor/7 hari
14 hari BB 450g	= $450 \text{ mg}/1000 \times 50 \times 10 \text{ mg} = 225 \text{ mg}/50$ ekor/hari = $1575 \text{ mg}/50$ ekor/7 hari
21 hari BB 850 g	= $850 \text{ mg}/1000 \times 50 \times 10 \text{ mg} = 425 \text{ mg}/50$ ekor/hari = $2975 \text{ mg}/50$ ekor/7 hari
28 hari BB 1300 g	= $1300 \text{ mg}/1000 \times 50 \times 10 \text{ mg} = 650 \text{ mg}/50$ ekor/hari = $4550 \text{ mg}/50$ ekor/7 hari

15 CMC Na 2 % dijadikan 0,5 % :  $2/100 \times n = 0,5/100$

$$n = 1/4$$

Kebutuhan larutan ekstrak per ekor ayam 0,5 ml

$$50 \text{ ekor} = 25 \text{ ml/hari} =$$

20 175ml/50 ekor/7 hari

**Tabel 5.1. Hasil perhitungan dosis bahan aktif *Annona squamosa* dan pelarutnya**

Waktu	CMC Na 2 % (1/4 x 175ml)	Aquadest (3/4 x 175 ml)
Minggu I	525 mg (Dosis Bhn Aktif) / 131, 25 ml	43,75 ml
Minggu II	1575 mg (Dosis Bhn Aktif) / 131, 25 ml	43,75 ml

Minggu III	2975mg (Dosis Bhn Aktif) / 131, 25 ml	43,75 ml
Minggu IV	4550mg (Dosis Bhn Aktif) / 131, 25 ml	43,75 ml

Dari Tabel 5.1. terlihat bahwa CMC dibutuhkan sebagai pelarut karena agar hasil ekstrak tanaman *A. squamosa* dapat larut aquadest

5

**Rata-rata kadar titer antibodi (hasil ELISA) sebagai pengaruh pemberian *A. squamosa* pada ayam pedaging yang terinfeksi IBD (like HIV)**

10

Perlakuan	Titer Antibodi
<b>A</b> : diberi ekstrak <i>Annona squamosa</i> (Sweetsop) tanpa diinfeksi IBD	121,80 <sup>b</sup> ± 72,421
<b>B</b> : tanpa diberi ekstrak <i>Annona squamosa</i> (Sweetsop) tanpa diinfeksi IBD	77,30 <sup>c</sup> ± 77,361
<b>C</b> : diberi ekstrak <i>Annona squamosa</i> (Sweetsop) dan diinfeksi IBD	141,00 <sup>a</sup> ± 86,201
<b>D</b> : tanpa diberi ekstrak <i>Annona squamosa</i> (Sweetsop) diinfeksi IBD	10,10 <sup>d</sup> ± 17,298

**Rata-rata jumlah leukosit sebagai pengaruh pemberian *A. squamosa* pada ayam pedaging yang terinfeksi IBD (like HIV)**

Perlakuan	Jumlah leukosit/ $\mu$ l
<b>A</b> : diberi ekstrak <i>Annona squamosa</i> (Sweetsop) tanpa diinfeksi IBD	16.840 ± 2,176 <sup>b</sup>
<b>B</b> : tanpa diberi ekstrak <i>Annona squamosa</i> (Sweetsop) tanpa diinfeksi IBD	15.945 ± 1,9679 <sup>b</sup>



<b>C</b> : diberi ekstrak <i>Annona squamosa</i> (Sweetsop) dan diinfeksi IBD	13.665 ± 1,4110 <sup>a</sup>
<b>D</b> : tanpa diberi ekstrak <i>Annona squamosa</i> (Sweetsop) diinfeksi IBD	17.080 ± 1,7830 <sup>b</sup>

5

10

15

20

25

3

**Klaim**

1. Penggunaan ekstrak daun *Annona squamosa* (Sweetsop) untuk pembuatan obat untuk meningkatkan kekebalan tubuh pada ayam pedaging yang terinfeksi virus IBD isolat lokal.  
5
2. Penggunaan sesuai klaim 1, dimana dosis yang digunakan adalah 10 mg/kg berat badan.
- 10 3. Penggunaan sesuai klaim 1 atau klaim 2 dimana pelarut yang digunakan adalah CMC Na 0,5%.
4. Penggunaan sesuai klaim 3, dimana pembuatan CMC Na 0,5% diperoleh dari CMC Na 2% yang ditambahkan aquades.  
15
5. Penggunaan sesuai klaim 1 sampai klaim 4 dimana penggunaan tersebut diberikan melalui per oral dengan cara disonde.
6. Penggunaan sesuai klaim 1 sampai klaim 5 dimana dimulai saat ayam pedaging umur 7 hari dan diberikan selama 30 hari.  
20

25


30



Abstrak

**PENGGUNAAN EKSTRAK DAUN *Annona Squamosa* (Sweetsop) UNTUK  
MENINGKATKAN KEKEBALAN TUBUH AYAM PEDAGING TERINFEKSI VIRUS  
5 *INFECTIOUS BURSAL DISEASE (INFECTIOUS LIKE HIV)***

Telah diungkapkan invensi tentang penggunaan ekstrak daun  
*Annona squamosa* (Sweetsop) untuk pembuatan obat untuk  
meningkatkan kekebalan tubuh pada ayam pedaging yang terinfeksi  
10 virus IBD isolat lokal. Dosis yang digunakan adalah 10 mg/kg  
berat badan yang diberikan melalui per oral dengan cara disonde  
pada saat ayam pedaging umur 7 hari dan diberikan selama 30 hari.  
Dengan adanya invensi ini maka memberikan hasil rata-rata kadar  
titer antibodi (ELISA) pada ayam pedaging yang terinfeksi virus  
15 IBD isolat lokal sebesar  $141,00 \pm 86,201$ ; sedangkan rata-rata  
jumlah leukosit didapatkan sebesar  $13.665 \pm 1,4110$  yang  
menunjukkan peningkatan sistem imunitas pada ayam pedaging yang  
terinfeksi virus IBD isolat lokal.





UNIVERSITAS AIRLANGGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115  
Telp. (031) 5995246, 5995247, 5995248, Fax. (031) 5962066  
Website : <http://lppm.unair.ac.id>; E-mail : [infolemlit@unair.ac.id](mailto:infolemlit@unair.ac.id)

Nomor : 1364/H3.13/LL/2012  
Lampiran : 1 lembar  
Hal : Pengiriman Surat Paten

13 November 2012

Yth. Retno Bijanti, M.S., drh.  
Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Airlangga

Terlampir kami sampaikan fotocopy surat dari Kasubdit Permohonan dan Publikasi Direktorat Paten, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. tanggal 17 Oktober 2012 nomor HKI.3-HI.05.01.02.5132 perihal Pemberitahuan Persyaratan Formalitas Telah Dipenuhi, mohon diterima untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih.



Plh. Ketua,  
Prof. Dr.Hj. Sri Iswati, SE., M.Si.,Ak. p  
NIP 19631121 199103 2 001

Tembusan :  
1. Rektor  
2. Wakil Rektor I

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA R.I.  
DIREKTORAT JENDERAL HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL  
DIREKTORAT PATEN

Jalan Daan Mogot Km 24 Tangerang 15119  
Telepon (021) 5525388, 5524839, 552636 Faksimile (021) 5526366  
Laman : <http://www.dgip.go.id>

Nomor : HKI.3-HI.05.01.02. 5132  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Penhal : Pemberitahuan Persyaratan Formalitas Telah Dipenuhi  
Kepada Yth.  
LPPM Universitas Airlangga  
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 (u.p. Dr.  
Djoko Agus Purwanto, Apt, M.Si)

Dengan ini diberitahukan bahwa Permohonan Paten

Tanggal Pengajuan : 12 Oktober 2012  
(21) Nomor Permohonan : P00201200241  
(71) Pemohon : LPPM Universitas Airlangga  
(54) Judul Invensi : IMUNOSTIMULAN DARI ANNONASQUAMOSA (SWEETSOP)  
UNTUK AYAM PEDAGING YANG TERINFEKSI VIRUS  
(30) Data Prioritas : INFECTIOUS BURSAL DISEASE (INFECTIOUS LIKE HIV)  
(74) Konsultan HKI :  
Nomor Konsultan HKI :  
(22) Tanggal Penerimaan : 12 Oktober 2012

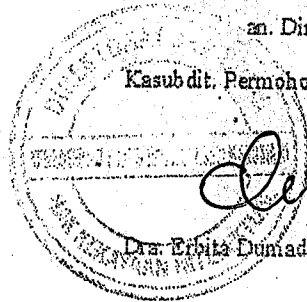
telah melewati tahap pemeriksaan formalitas dan semua persyaratan formalitas telah dipenuhi.

Sesuai dengan ketentuan Undang-undang tentang Paten, permintaan pemeriksaan substantif permohonan paten diajukan selambat-lambatnya 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penerimaan permohonan paten untuk permohonan paten dan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak tanggal penerimaan permohonan paten untuk permohonan paten sederhana. Tidak diajukan permohonan pemeriksaan substantif dalam jangka waktu yang ditentukan tersebut akan mengakibatkan permohonan paten ini dianggap ditarik kembali.

Tangerang, 17 Oktober 2012

an. Direktur,

Kasubdit. Permohonan dan Publikasi.



Dra. Erhita Duniada Riani, H., MIPL.

Tembusan :  
Direktur Jenderal HKI

Form No.012/PAHKI/2001



## Formulir Permohonan Paten


		<b><u>Diisi oleh petugas</u></b> Tanggal Pengajuan : Nomor permohonan :
Dengan ini saya/kami <sup>1)</sup> : (71) Nama : LPPM Universitas Airlangga Alamat <sup>2)</sup> : Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115  Warga Negara : Indonesia Telepon : (031)5995246/081330773585 NPWP :		
Mengajukan permohonan paten/ <del>paten sederhana</del>		[ ]
Yang merupakan permohonan paten Internasional/PCT dengan nomor :		
(74) <del>melalui</del> /tidak melalui *) Konsultan Paten Nama Badan Hukum <sup>3)</sup> : = = Alamat Badan Hukum <sup>2)</sup> : = =  Nama Konsultan Paten : = Alamat <sup>2)</sup> :  Nomor Konsultan Paten : = Telepon/fax :		[ ]
(54) dengan judul invensi : <b>IMUNOSTIMULAN DARI <i>Annona Squamosa</i> (sweetsop) UNTUK AYAM PEDAGING YANG TERINFEKSI VIRUS <i>INFECTIOUS BURSAL DISEASE</i> (<i>INFECTIOUS LIKE HIV</i>)</b>		[ ]
Permohonan Paten ini merupakan pecahan dari permohonan paten nomor :		[ ]

<p>(72) Nama dan kewarganegaraan para inventor :</p> <p>Retno Bijanti, drh., MS....warga negara.....Indonesia.....</p> <p>Dr. Eduardus Bimo Aksono H,drh.,M Kes.....warga negara... Indonesia.....</p> <p>Setyawati Sigit, drh., MS.....warga negara.....Indonesia.....</p> <p>.....warga negara.....</p>	<p><u>Diisi oleh petugas</u></p> <p>[ ]</p>
<p>(30) Permohonan paten ini diajukan dengan/tidak dengan *) Hakprioritas<sup>4</sup>)</p> <p>Negara :      Tgl. PenerimaanpermohonanNomorprioritas</p> <p>.....      .....      .....</p> <p>.....      .....      .....</p> <p>.....      .....      .....</p>	<p>[ ]</p>
<p>Bersama ini saya lampirkan<sup>5</sup>) :</p> <p>1 (satu) rangkap :</p> <p>[ ] surat kuasa</p> <p>[ X ] surat pengalihan hak atas penemuan</p> <p>[ ] bukti pemilikan hak atas penemuan</p> <p>[ ] bukti penunjukan negara tujuan (DO/EO)</p> <p>[ ] dokumen prioritas dan terjemahannya</p> <p>[ ] dokumen permohonan paten internasional/PCT</p> <p>[ ] sertifikat penyimpanan jasad renik dan terjemahannya</p> <p>[ ] dokumen lain (sebutkan) :</p> <p>Dan 3 (tiga) rangkap invensi yang terdiri dari :</p> <p>[ X ] uraian .....4..... halaman</p> <p>[ X ] klaim .....5.....buah</p> <p>[ X ] abstrak</p> <p>[ X ] gambar ..... buah</p>	<p>[ ]</p> <p>[ ]</p> <p>[ ]</p> <p>[ ]</p> <p>[ ]</p> <p>[ ]</p> <p>[ ]</p> <p>[ ]</p>
<p>Saya/kami usulkan, gambar nomor .....-..... dapat Menyertai abstrak pada saat dilakukan pengumuman atas Permohonan paten (UU No. 14 Tahun 2001)</p>	<p>[ ]</p>

Demikian permohonan paten ini saya/kami ajukan

Untuk dapat diproses lebih lanjut

Pemohon,  
Universitas Airlangga



(..Dr. Djoko Agus Purwanto, Apt, M.Si<sup>6</sup>)

---

**Keterangan :**

1. Jika lebih dari satu orang maka cukup satu saja yang dicantumkan dalam formulir ini sedangkan lainnya harap ditulis pada lampiran tambahan.
2. Adalah alamat kedinasan/surat-menyurat
3. Jika konsultan Paten yang ditunjuk bekerja pada Badan Hukum tertentu yang bergerak dibidang konsultan paten maka sebutkan nama Badan Hukum yang bersangkutan.
4. Jika lebih dari ruang yang disediakan agar ditulis pada lampiran tambahan
5. Berilah tanda silang pada jenis dokumen yang saudara lampirkan
6. Jika permohonan paten diajukan oleh :
  - Lebih dari satu orang, maka setiap orang ditunjuk oleh kelompok /group
  - Konsultan Paten maka berhak menandatangani adalah konsultan yang terdaftar di Kantor Paten.

\*) Coret yang tidak sesuai.

**Form No. 001/P/HKI/2000**

Tidak boleh diperbanyak dengan foto copy.





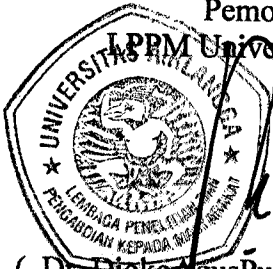
## Formulir Permohonan Paten

<b><u>Diisi oleh petugas</u></b> Tanggal Pengajuan : Nomor permohonan :	
Dengan ini saya/kami <sup>1)</sup> : (71) Nama : LPPM Universitas Airlangga Alamat <sup>2)</sup> : Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115  Warga Negara : Indonesia Telepon : (031)5995246/081330773585 NPWP :	
Mengajukan permohonan paten/ <del>paten sederhana</del>	[ ]
Yang merupakan permohonan paten Internasional/PCT dengan nomor :	
(74) <del>melalui</del> /tidak melalui *) Konsultan Paten Nama Badan Hukum <sup>3)</sup> : = = Alamat Badan Hukum <sup>2)</sup> : = =  Nama Konsultan Paten : = Alamat <sup>2)</sup> :  Nomor Konsultan Paten : = Telepon/fax :	[ ]
(54) dengan judul invensi : <b>IMUNOSTIMULAN DARI <i>Annona Squamosa</i> (sweetsop) UNTUK AYAM PEDAGING YANG TERINFEKSI VIRUS <i>INFECTIOUS BURSAL DISEASE</i> (<i>INFECTIOUS LIKE HIV</i>)</b>	[ ]
Permohonan Paten ini merupakan pecahan dari permohonan paten nomor :	[ ]

<p>(72) Nama dan kewarganegaraan para inventor :</p> <p>Retno Bijanti, drh., MS....warga negara.....Indonesia.....</p> <p>Dr. Eduardus Bimo Aksono H,drh.,M Kes.....warga negara... Indonesia.....</p> <p>Setyawati Sigit, drh., MS.....warga negara.....Indonesia.....</p> <p>.....warga negara.....</p>	<p><u>Diisi oleh petugas</u></p> <p>[ ]</p>
<p>(30) Permohonan paten ini diajukan dengan/tidak dengan *) Hakprioritas<sup>4</sup>)</p> <p>Negara :      Tgl. PenerimaanpermohonanNomorprioritas</p> <p>.....      .....      .....</p> <p>.....      .....      .....</p> <p>.....      .....      .....</p>	<p>[ ]</p>
<p>Bersama ini saya lampirkan<sup>5</sup>) :</p> <p>1 (satu) rangkap :</p> <p>[ ] surat kuasa</p> <p>[ X ] surat pengalihan hak atas penemuan</p> <p>[ ] bukti pemilikan hak atas penemuan</p> <p>[ ] bukti penunjukan negara tujuan (DO/EO)</p> <p>[ ] dokumen prioritas dan terjemahannya</p> <p>[ ] dokumen permohonan paten internasional/PCT</p> <p>[ ] sertifikat penyimpanan jasad renik dan terjemahannya</p> <p>[ ] dokumen lain (sebutkan) :</p> <p>Dan 3 (tiga) rangkap invensi yang terdiri dari :</p> <p>[ X ] uraian .....4..... halaman</p> <p>[ X ] klaim .....5.....buah</p> <p>[ X ]abstrak</p> <p>[ X ] gambar ..... buah</p>	<p>[ ]</p> <p>[ ]</p> <p>[ ]</p> <p>[ ]</p> <p>[ ]</p> <p>[ ]</p> <p>[ ]</p> <p>[ ]</p>
<p>Saya/kami usulkan, gambar nomor .....-..... dapat Menyertai abstrak pada saat dilakukan pengumuman atas Permohonan paten (UU No. 14 Tahun 2001)</p>	<p>[ ]</p>

Demikian permohonan paten ini saya/kami ajukan  
Untuk dapat diproses lebih lanjut

Pemohon,  
LPPM Universitas Airlangga



(..Dr. Djoko Agus Purwanto, Apt, M.Si<sup>6</sup>)

---

**Keterangan :**

1. Jika lebih dari satu orang maka cukup satu saja yang dicantumkan dalam formulir ini sedangkan lainnya harap ditulis pada lampiran tambahan.
2. Adalah alamat kedinasan/surat-menyurat
3. Jika konsultan Paten yang ditunjuk bekerja pada Badan Hukum tertentu yang bergerak dibidang konsultan paten maka sebutkan nama Badan Hukum yang bersangkutan.
4. Jika lebih dari ruang yang disediakan agar ditulis pada lampiran tambahan
5. Berilah tanda silang pada jenis dokumen yang saudara lampirkan
6. Jika permohonan paten diajukan oleh :
  - Lebih dari satu orang, maka setiap orang ditunjuk oleh kelompok /group
  - Konsultan Paten maka berhak menandatangani adalah konsultan yang terdaftar di Kantor Paten.

\*) Coret yang tidak sesuai.

**Form No. 001/P/HKI/2000**

Tidak boleh diperbanyak dengan foto copy.

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA R.I  
 DIREKTORAT JENDERAL  
 HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

**Formulir Permintaan  
 Pemeriksaan Substantif Paten**

Diisi oleh petugas

Tanggal pengajuan :

Dengan ini saya/kami <sup>1)</sup>

(71) Nama : LPPM Universitas Airlangga  
 Alamat <sup>2)</sup> : Jl. Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115  
 Warga Negara : Indonesia  
 Telepon : (031)5995246/081330773585  
 NPWP (jika ada) :

Diisi oleh petugas  
 [ ]

yang telah mengajukan permintaan paten  
 sendiri/melalui Konsultan Paten :

(74) Nama Konsultan HKI : x x  
 Nomor Konsultan HKI : x x

[ ]  
 [ ]

dengan :

(65) Nomor Permintaan Paten : [ ]  
 (22) Tanggal penerimaan  
 permintaan paten : [ ]  
 (54) Judul penemuan ) Immunostimulan dari Annona Squamosa  
 (sweetsop) Untuk ayam Pedaging yang terinfeksi  
 virus Infectious Bursal Disease (infectious Like HIV) [ ]

mengajukan permintaan pemeriksaan substantif untuk  
 permintaan paten tersebut diatas. [ ]

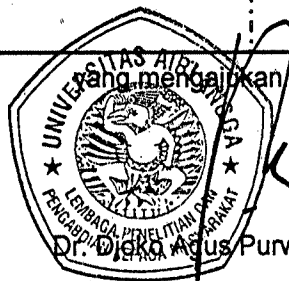
Bersama ini, saya/kami sampaikan :

[ X ] biaya pemeriksaan substantif Paten Rp. ....2.000.000,-.....  
 (.....== dua juta rupiah ==.....)

[ ]

[ ] biaya klaim yang belum dibayar ..... buah @ Rp. ....  
 sejumlah Rp. ....  
 (.....)

[ ] kekurangan-kekurangan lain yang rincian ringkasnya tersebut  
 dalam lampiran formulir ini.



yang mengajukan permintaan

Dr. Dika Agus Purwanto, Apt., M.Si

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA R.I  
 DIREKTORAT JENDERAL  
 HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

**Formulir Permintaan  
 Pemeriksaan Substantif Paten**

Diisi oleh petugas

Tanggal pengajuan :

Dengan ini saya/kami <sup>1)</sup>

(71) Nama : LPPM Universitas Airlangga  
 Alamat <sup>2)</sup> : Jl. Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115  
 Warga Negara : Indonesia  
 Telepon : (031)5995246/081330773585  
 NPWP (jika ada) :

Diisi oleh petugas  
 [ ]

yang telah mengajukan permintaan paten  
 sendiri/melalui Konsultan Paten :

(74) Nama Konsultan HKI : x x  
 Nomor Konsultan HKI : x x

[ ]  
 [ ]

dengan :

(65) Nomor Permintaan Paten :  
 (22) Tanggal penerimaan  
 permintaan paten :  
 (54) Judul penemuan ) Immunostimulan dari Annona Squamosa  
 (sweetsop) Untuk ayam Pedaging yang terinfeksi  
 virus Infectious Bursal Disease (infectious Like HIV)

[ ]  
 [ ]  
 [ ]

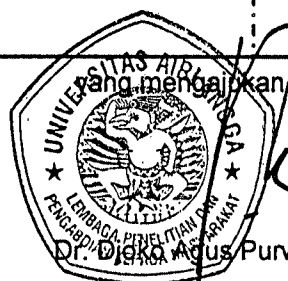
mengajukan permintaan pemeriksaan substantif untuk  
 permintaan paten tersebut diatas.

[ ]

Bersama ini, saya/kami sampaikan :

- [ X ] biaya pemeriksaan substantif Paten Rp. ....2.000.000,-.....  
 (.....== dua juta rupiah ==.....)
- [ ] biaya klaim yang belum dibayar ..... buah @ Rp. ....  
 sejumlah Rp. ....  
 (.....)
- [ ] kekurangan-kekurangan lain yang rincian ringkasnya tersebut  
 dalam lampiran formulir ini.

[ ]



yang mengajukan permintaan

Dr. Diko Agus Purwanto, Apt., M.Si

**SURAT PERNYATAAN PENGALIHAN HAK ATAS INVENSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Retno Bijanti, drh., MS  
Pekerjaan : Dosen Fak. Kedokteran Hewan Universitas Airlangga  
Alamat : Kampus C Unair Jl Mulyorejo Surabaya
2. Nama : Dr. Eduardus Bimo Aksono H, drh., M Kes  
Pekerjaan : Dosen Fak. Kedokteran Hewan Universitas Airlangga  
Alamat : Kampus C Unair Jl Mulyorejo Surabaya
3. Nama : Setyawati Sigit, drh., MS  
Pekerjaan : Dosen Fak. Kedokteran Hewan Universitas Airlangga  
Alamat : Kampus C Unair Jl Mulyorejo Surabaya

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama inventor yang bertanda tangan di bawah ini, selaku para inventor dari invensi berjudul :

**IMUNOSTIMULAN DARI *Annona Squamosa* (sweetsop) UNTUK AYAM PEDAGING YANG TERINFEKSI VIRUS *INFECTIOUS BURSAL DISEASE* (*INFECTIOUS LIKE HIV*)**

dan untuk selanjutnya disebut sebagai **INVENTOR**,

bersama ini menyatakan mengalihkan hak sebagai pemohon pengajuan paten atas invensi tersebut diatas kepada :

Nama : LPPM Universitas Airlangga  
Alamat : Jl. Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115

dalam hal ini, sesuai dengan kewenangan diwakili oleh Dr. Djoko Agus Purwanto, Apt., M. Siselaku Ketua LPPM Universitas Airlangga.

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 1 Oktober 2012

UNTUK DAN ATAS NAMA

Ketua LPPM Universitas Airlangga,



Dr. Djoko Agus Purwanto, Apt., M. Si

INVENTOR,

1. Retno Bijanti, drh., MS

2. Dr. Eduardus Bimo Aksono H, drh., M Kes

3. Setyawati Sigit, drh., MS